

## PELATIHAN PEMBUATAN GIFT FIGURA DENGAN BUNGA UNTUK MENINGKATKAN KREATIFITAS WARGA

**Oleh:**

*Herni Febriana Fatimah Dewi Ariyani*

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. H. Syaifuddin Zuhri

ffherni@gmail.com

### Abstrak

Desa Keniten merupakan salah satu desa di Kecamatan Kedungbanteng dimana memiliki jumlah penduduk usia produktif yang cukup banyak, tetapi hal ini tidak dibarengi dengan produktifitas masyarakat terbukti masih banyak warga yang belum memiliki keterampilan maupun pekerjaan. Oleh karena itu, dibuatlah pelatihan keterampilan kepada masyarakat mengenai pembuatan kerajinan tangan. Adapun contoh kerajinan yang dibuat yaitu berupa Gift Figura agar masyarakat lebih produktif dan meningkatkan kreatifitas dan keterampilan. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2021 dengan melibatkan 5 ibu rumah tangga Desa Keniten. Kegiatan diawali dengan memberikan pemaparan mengenai materi pelatihan, dilanjutkan dengan pendampingan praktek pembuatan Gift Figura, dan diakhiri dengan evaluasi dan pengecekan hasil. Tujuan kegiatan pelatihan ini adalah sebagai upaya meningkatkan keterampilan masyarakat Desa Keniten dalam pembuatan kerajinan tangan Gift Figura. Adapun hasil evaluasi dapat diketahui hampir semua peserta telah memiliki tingkat pemahaman yang baik tentang bagaimana membuat Gift Figura. Kemampuan peserta rata-rata banyak yang memahami meskipun masih ada beberapa orang yang merasa kesulitan memahami pelatihan ini. Sehingga pelatihan ini bisa dikatakan berhasil dan dapat diterapkan. Saran yang diberikan peserta antara lain, jenis bunga yang digunakan sebaiknya ukurannya lebih kecil lagi dari sebelumnya agar frame mudah untuk dihias. Kemudian untuk frame sebaiknya menggunakan ukuran yang lebih besar.

**Kata Kunci:** *Pelatihan, Gift Figura, Kreatifitas*

### Abstract

*Keniten Village is one of the villages in the Kedungbanteng sub-district which has a large number of productive age population, but this is not accompanied by community productivity, it is proven that there are still many residents who do not have the skills or jobs. Therefore, skills training was made to the community regarding making handicrafts. The examples of crafts made are in the form of Gift Frames so that people are more productive and increase creativity and skills. This training activity was carried out in August 2021 by involving 5 housewives in Keniten Village. The activity begins by giving an explanation of the training material, followed by mentoring in the practice of making Gift Frames, and ends with an evaluation and checking of results. The purpose of this training activity is as an effort to improve the skills of the Keniten Village community in making Gift Frame handicrafts. The results of the evaluation can be seen that almost all participants have a good level of understanding about how to make Gift Frames. The average ability of the participants to understand, although there are still some people who find it difficult to understand this training. So that this training can be said to be successful and can be applied. Suggestions given by participants include, the type of flower used should be smaller than before so that the frame is easy to decorate. Then for the frame you should use a larger size.*

**Keywords:** *Training, Gift Figura, Creativity*

### PENDAHULUAN

Desa Keniten merupakan salah satu desa di Kecamatan Kedungbanteng diaman sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Desa Keniten memiliki jumlah penduduk usia produktif yang cukup banyak, tetapi hal ini tidak dibarengi dengan produktifitas masyarakat terbukti

masih banyak warga yang belum memiliki keterampilan maupun pekerjaan terutama bagi ibu rumah tangga. Oleh karena itu, dibuatlah pelatihan keterampilan kepada masyarakat mengenai pembuatan kerajinan tangan. Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan keterampilan masyarakat sekaligus sebagai upaya pengembangan SDM usia produktif di Desa Keniten.

Pengembangan Sumber Daya Manusia adalah suatu proses peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan kapasitas dari semua penduduk suatu masyarakat. Pengertian pengembangan sumber daya manusia baik secara makro maupun secara mikro. Pengembangan sumber daya manusia secara makro adalah suatu proses peningkatan kualitas atau kemampuan manusia dalam rangka mencapai tujuan pembangunan bangsa yang mencakup perencanaan, pengembangan, dan pengelolaan. Sedangkan pengembangan sumber daya manusia secara mikro adalah suatu proses perencanaan pendidikan, pelatihan dan pengelolaan tenaga kerja atau karyawan untuk mencapai suatu hasil yang optimal. (Safri, 2016)

Pelatihan merupakan upaya meningkatkan pengetahuan, mengubah perilaku dan mengembangkan keterampilan, (Kirkpatrick, 1994). Pelatihan juga dapat didefinisikan sebagai proses sistematis mengubah tingkah laku pegawai untuk mencapai tujuan organisasi. Pelatihan berkaitan dengan keahlian dan kemampuan pegawai untuk melaksanakan kegiatan saat ini (Rivai, 2011:212). Pada dasarnya tujuan pelatihan adalah meningkatkan kompetensi peserta yang meliputi tiga ranah yaitu : 1) pengetahuan atau kognitif, 2) keterampilan atau psikomotorik dan 3) sikap atau afektif (Gintings, 2011) (Hidayat, A. S., & Nurdiana, 2016). Dengan adanya pelatihan maka akan meningkatkan keterampilan dan kreativitas masyarakat.

Kreativitas adalah suatu proses yang menuntut keseimbangan dan aplikasi dari ketiga aspek esensial yaitu kecerdasan analitis, kreatif dan praktis (Aini & Yulianto, 2021). Beberapa aspek yang ketika digunakan secara kombinatorial dan seimbang akan melahirkan kecerdasan kesuksesan. Kreativitas berkaitan dengan pribadi kreatif yang melibatkan diri dalam proses kreatif dan dukungan juga dorongan dari lingkungan penghasil produk kreatif (2015, 1967). Salah satu bentuk kreativitas yaitu berupa kerajinan tangan atau seni rupa.

Kerajinan/kria adalah jenis karya seni rupa terapan (seni pakai) yang umumnya dihasilkan melalui kerja terampil para perajinnya (Sumanto, 2011). Usaha untuk menciptakan suatu produk atau barang yang dilakukan dengan tangan dan memiliki fungsi pakai atau keindahan sehingga memiliki nilai jual (Maulana, 2015). Peluang usaha handicraft (kerajinan tangan) juga cukup menjanjikan

untuk menghasilkan keuntungan. Di Indonesia sendiri banyak kerajinan tangan yang cukup terkenal hingga ke negara lain. Dengan kreativitas yang dimiliki oleh seseorang sebuah benda yang tadinya tidak terlihat bernilai jual menjadi indah dan bahkan bisa memiliki nilai jual yang tinggi. Disini saya akan berusaha memberikan keterampilan kepada masyarakat mengenai pembuatan kerajinan tangan berupa Gift Figura agar masyarakat lebih produktif dan meningkatkan kreatifitas dan keterampilan warga masyarakat. Pelatihan pembuatan Gift figura ini juga dapat menjadi peluang bagi masyarakat untuk membuka usaha dimasa pandemi seperti sekarang ini (Baharu, 2019)

Dengan adanya pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan warga dalam membuat suatu kerajinan tangan. Menurut Gordon (1994 :55) Keterampilan merupakan kemampuan untuk mengoperasikan pekerjaan secara mudah dan cepat, pengertian ini biasanya cenderung pada aktifitas psikomotor. Selain itu pengertian menurut Nadler (1986 : 73) "Skill merupakan kegiatan yang memerlukan praktek atau dapat diartikan sebagai implikasi dari aktifitas, Dunnette (1976 : 33) mendefinikan Skill sebagai kapasitas yang membutuhkan untuk melaksanakan beberapa tugas yang merupakan pengembangan dari hasil training dan pengalaman yang didapat (Sulistiyowati, 2018).

## **METODE**

Kegiatan ini menggunakan metode pelatihan. Kegiatan pelatihan akan diberikan kepada warga terutama di RT 03/06 Desa Keniten untuk meningkatkan keterampilan dan kreativitas masyarakat terutama bagi ibu rumah tangga, dimana mereka merupakan salah satu SDM dengan usia produktif yang cukup banyak.

### **Waktu dan Tempat :**

Kegiatan pelatihan akan dilakukan pada tanggal 10 Agustus – 15 Agustus 2021. Adapun tempat pelaksanaan yaitu di rumah Ibu Fitri salah satu warga di RT 03/06 Desa Keniten.

**Tabel 1.** Timeline Kegiatan

Tahapan	Hari/ Tanggal	Tempat
Tahap awal atau persiapan	Rabu, 11 Agustus 2021	Rumah Ibu Fitri

Tahap pelaksanaan	Sabtu, 14 Agustus 2021	Rumah Ibu Narkem
Tahap Evaluasi	Sabtu, 14 Agustus 2021	Rumah Ibu Narkem

### Rancangan Tahap Awal

Pada pelaksanaan hari pertama, kegiatan yang dilaksanakan yaitu memberikan sedikit materi mengenai pentingnya menggali potensi sumber daya manusia agar lebih produktif. Salah satunya yaitu dengan melatih keterampilan warga membuat atau menghias figura foto untuk dijadikan kado atau gift.

### Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini dimulai dengan memberikan contoh gift pigura dengan melihat video, kemudian peserta di jelaskan mengenai apa saja alat dan bahan yang dibutuhkan untuk membuat gift pigura ini dan cara pembuatannya.

Kemudian peserta mulai praktek membuat atau menghias pigura menurut kreativitas masing-masing.

### Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi ini, dilakukan pengumpulan dan pengecekan hasil pembuatan gift pigura pada saat melakukan pelatihan. Kemudian dinilai siapa saja yang mampu dan bisa membuatnya dengan baik.

### Contoh Hasil Pelatihan

Berikut ini merupakan contoh hasil pelatihan pembuatan gift pigura pada saat pelaksanaan pelatihan.



**Gambar 1.** Contoh Hasil Pembuatan Gift Pigura

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan merupakan kegiatan yang sangat bermanfaat karena dapat menambah keterampilan dan kekreatifitasan

warga masyarakat Desa Keniten khususnya bagi warga RT 03/06. Karena dengan adanya pelatihan ini dapat menjadi peluang usaha yang cukup menjanjikan jika dilakukan secara serius. Gift pigura ini dapat dijadikan kado ulang tahun, wedding, maupun kado wisuda. Jadi pelatihan ini sangat berguna bagi masyarakat terutama dibidang bisnis. Sebelum pelatihan dilaksanakan, saya berdiskusi terlebih dahulu dengan warga, dan mereka setuju untuk mengikuti kegiatan ini.

Pada tahap awal, saya memberikan penjelasan mengenai kegunaan gift pigura, peluang bisnis, dan bagaimana cara pembuatannya. Pada tahap persiapan ini dilaksanakan pada hari Rabu, 11 Agustus 2021 di rumah Ibu Fitri.



**Gambar 2.** Pemberian penjelasan kepada peserta mengenai Pembuatan Gift Pigura

Pada tahap ini peserta diberikan penjelasan materi tentang pembuatan Gift Pigura yaitu dengan mengenalan mengenai alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat gift pigura dan tata cara pembuatannya. Adapun alat dan bahan sebagai berikut :

1. Frame atau pigura 3D dan Gift Card  
Frame yang digunakan yaitu jenis frame dengan ukuran 3D agar lebih memudahkan kita menghias dengan bunga. Diperlukan juga kartu ucapan jika sebagai kado.
2. Bunga  
Bahan kedua yaitu bunga berbagai warna. Bunga ini akan digunakan sebagai hiasan frame atau pigura
3. Alat-alat yang digunakan  
Peralatan yang digunakan untuk membuat gift pigura yaitu berupa gunting dan lem tembak.

Tahapan selanjutnya yaitu praktek pembuatan Gift Pigura. Pelaksanaan kegiatan

dilakukan pada hari Sabtu 14 Agustus 2021 di rumah Ibu Narkem. Kegiatan diikuti oleh beberapa warga, mereka sangat antusias untuk mengikuti kegiatan ini. Kegiatan dimulai dengan mempersiapkan alat dan bahan masing-masing, kemudian saya menjelaskan teknik perekatan lem yang baik dan benar menggunakan lem tembak.



**Gambar 3.** Penjelasan teknik perekatan bunga

Setelah saya menjelaskan bagaimana teknik perekatan bunga menggunakan lem tembak, kemudian peserta mulai mempraktekannya, dan membuat hiasan sesuai dengan kreatifitas masing-masing.



**Gambar 4.** Praktek pembuatan Gift Pigura

Tahapan selanjutnya yaitu penyelesaian dan evaluasi, dimana para peserta telah menyelesaikan praktek pembuatan gift pigura dengan baik. Berikut beberapa hasil dari pelatihan ini.



**Gambar .** Hasil Pelatihan Pembuatan Gift Pigura

Setelah semua tahapan selesai dilaksanakan maka, dilakukan evaluasi mengenai hasil pelatihan ini. Secara keseluruhan para peserta pelatihan telah memahami dan mengetahui bagaimana cara pembuatan gift pigura, hal ini dapat dilihat dari hasil akhirnya dimana mereka mampu membuatnya dengan sangat baik dan bagus. Kemudian dari segi kreatifitasnya, sudah cukup bagus tetapi perlu dikembangkan lagi ide-ide kreatif masing-masing. Hal ini juga dilihat dari hasil akhir dimana rata-rata desain hiasan masih sama seperti yang dicontohkan meskipun ada beberapa yang sudah mampu diberi modifikasi sendiri, tetapi kebanyakan masih mirip dengan desain yang dicontohkan.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Kegiatan pelatihan pembuatan Gift Pigura ini merupakan suatu kegiatan yang positif dan bermanfaat bagi masyarakat. Warga masyarakat sebagai peserta kegiatan akan mendapatkan berbagai manfaat yaitu memperoleh ilmu baru mengenai kerajinan tangan berupa gift pigura, melatih kreatifitas peserta, serta mendapatkan peluang ide-ide bisnis yang dapat dijalankan seperti membuka usaha pembuatan kado wedding, ulang tahun, wisuda dan lain-lain berupa gift pigura ini.

Dari hasil akhir pembuatan gift pigura ini juga dapat disimpulkan bahwa, semua peserta telah memahami bagaimana cara pembuatan dan bagaimana teknik-teknik yang digunakan, hal ini dapat dilihat dari hasil pelatihan dimana mereka telah berhasil membuat Gift Pigura dengan sangat baik dan menurut penjelasan dari peserta, mereka sudah memahami

bagaimana cara membuat Gift Pigura setelah adanya pelatihan ini. Diharapkan dengan adanya pelatihan ini, para peserta mampu mengembangkan ide-ide kreatif agar produk yang dihasilkan lebih banyak jenisnya dan bervariasi.

Adapun saran yang diberikan dari beberapa peserta mengenai pelatihan ini yaitu jenis bunga yang digunakan sebaiknya ukurannya lebih kecil lagi dari sebelumnya agar frame mudah untuk dihias. Kemudian untuk frame sebaiknya menggunakan ukuran yang lebih besar.

#### DAFTAR PUSTAKA

- 2015, pratama dan marlinda. (1967). Efektifitas Penggunaan Metode Base Method Dalam Meningkatkan Kreativitas Dan Motivasi Belajar Matematika Siswa Smp N 10 Padangsidempuan. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 1, 5–48.
- Aini, Q., & Yulianto, T. (2021). *Pelatihan pembuatan kerajinan tangan “buket” untuk meningkatkan kreativitas siswa smk mawaddah*. 7(1), 73–77.
- Baharu, M. (2019). *Pendampingan Pembuatan Kerajinan Tangan Dari Kain Flanel Untuk Menunjang Perekonomian Keluarga Sebagai Usaha Kecil Menengah (Ukm) Masyarakat Di Kelurahan Sei Langkai Assistance*. 3(1), 59–65.
- Hidayat, A. S., & Nurdiana, E. (2016). Strategi Pengembangan SDM Industri Kreatif Indonesia dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN pada Tahun 2016. *Prosiding Seminar Nasional INDOCOMPAC*, 193–206.
- Safri, H. (2016). Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Pembangunan. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 1(1), 102–112. <https://doi.org/10.24256/kelola.v1i1.433>
- Sulistiyowati, E. (2018). Meningkatkan Keterampilan dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia tentang Menulis Surat Resmi melalui Contextual Teaching and Learning (CTL) pada Siswa Kelas VI SD 6 Getassrabi. *Inopendas Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 2.